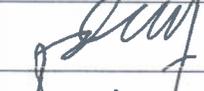
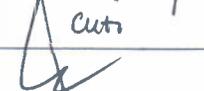
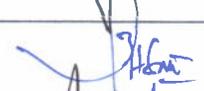
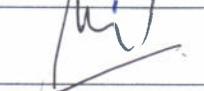
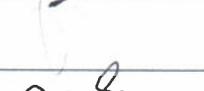
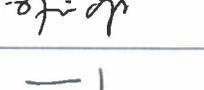
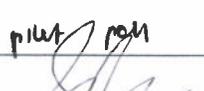


**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 April 2021  
 Waktu : 08.00 WIB – Selesai  
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B  
 Acara : Rapat Rutin Staf Medis  
 Agenda : 1. Konfirmasi Pengadaan Obat  
 2. Koordinasi Pelayanan.

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Rita Tjandra, Sp.M	Komite Medik	Ketua	
2.	dr. Donny Whisnu Chandra, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	
3.	dr. Noviana Kurniasari, Sp.M	Divisi Vitreoretina	Staf Medis	Cuti 
4.	dr. Ria Sylvia, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
5.	dr. Irma Praminiarti, Sp.M	Divisi Pediatrik dan Strabismus	Staf Medis	
6.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
7.	dr. Farida Moenir, Sp.M (K)	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
8.	dr. Dini Dharmawidari, Sp.M (K)	Divisi Katarak dan Bedah Refraktif	Staf Medis	
9.	dr. Lydia Nuradianti, Sp.M (K)	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
10.	dr. Dewi Rosarina, Sp.M	Divisi Glaukoma	Staf Medis	
11.	dr. Nur Alim Basyir H, Sp.M	Divisi Infeksi dan Imunologi	Staf Medis	
12.	dr. Yana Rosita, Sp.M (K)	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
13.	dr. Muh. Valeri Al Hakiim, Sp.M	Divisi Onkologi dan Rekonstruksi	Staf Medis	
14.	dr. Dedik Ipung Setiyawan, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	
15.	dr. Dyah Kusuma Arnovita, Sp.M	Oftalmologi Umum	Staf Medis	



## NOTULEN

<b>TANGGAL</b>	:	24 April 2021
<b>WAKTU</b>	:	08.00 WIB - Selesai
<b>TEMPAT</b>	:	R. Rapat 1 Lt 3B
<b>AGENDA RAPAT</b>	:	1. Konfirmasi Pengadaan Obat; 2. Koordinasi Pelayanan.
<b>PEMIMPIN RAPAT</b>	:	dr. Rita Tjandra, Sp.M
<b>NOTULIS</b>	:	Rizqiyah, S.KM
<b>JUMLAH PESERTA</b>	:	13 Peserta
<b>TIDAK HADIR</b>	:	6 Peserta
<b>PEMBAHASAN</b>	:	1. Rapat dibuka oleh dr. Rita Tjandra, Sp.M. 2. dr. Farida: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Ada permintaan pengadaan obat dari teman-teman sejawat dokter dimana obat tersebut sebetulnya sudah ada dalam formularium, tetapi diminta ulang. Sedangkan kategori obat tersebut masuk dalam obat yang slow moving.</li><li>b. Obat yang diminta yaitu:<ul style="list-style-type: none"><li>1) Golongan latanapros;</li><li>2) Golongan citikolin sirup;</li><li>3) Golongan lintensan.</li></ul>Ketiga golongan obat tersebut sudah tersedia di farmasi. Maka dari itu saya perlu mengkonfirmasi apakah perlu diadakan lagi atau tidak?</li><li>c. Hasil konfirmasi dari ketiga golongan obat tersebut kepada dokter yang melakukan pengajuan yaitu semua setuju tetap menggunakan produk yang telah disetujui dalam formularium.</li></ul>
	:	3. dr. Ria: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Terkait regulasi formulir pengadaan obat yang diluar formularium perlu dikaji ulang. Tujuan diadakan formularium adalah untuk mengendalikan penggunaan obat yang ada di rumah sakit.</li><li>b. Apabila staf medis memerlukan obat yang tidak ada di formularium, maka berkewajiban untuk mengisi formulir khusus berwarna kuning untuk dikumpulkan di farmasi dan dilakukan pengkajian. Apabila permintaan tersebut jumlahnya banyak maka akan ditambahkan dalam formularium tahun berikutnya.</li><li>c. Form kuning tersebut perlu ditaruh di poliklinik dan ruang praktek dokter.</li></ul>
	:	4. dr. Yana: <ul style="list-style-type: none"><li>a. Mulai senin minggu depan, untuk dokter praktek VIP Pagi dipasang 2 dokter khusus untuk hari senin. Mengingat load pasien setiap hari senin selalu tinggi.</li></ul>

5. dr. Sahata:
    - a. Dengan SO yang baru, komite akreditasi yang semula ada SK tersendiri maka akan dilebur menjadi satu dalam Komite Mutu. Hal ini sesuai dengan permenkes terbaru bahwa akreditasi merupakan salah satu komponen dalam mutu RS.
    - b. Perlu dipahami bahwa akreditasi sifatnya terus-menerus, tidak bisa insidental seperti tahun-tahun sebelumnya. Maka dari itu perlu komitmen dari semua pihak yang ada di RS.
  6. dr. Ria:
    - a. Dalam struktur komite mutu ada sub komite akreditasi. Nantinya Komite Akreditasi akan masuk dalam sub komite tersebut.
    - b. Tidak ada lagi istilah pokja, pada saat ini yang diperlukan adalah PIC dari masing-masing standar. Untuk sasaran survei adalah instalasi/unit pelayanan yang ada di RS. Tidak lagi di survei masing-masing pokja.
    - c. Pada akreditasi sebelumnya, ada 4 standar yang nilainya kurang yaitu AP, PPI, PMKP dan TKRS.
    - d. Perlu dipersiapkan untuk ruangan dan peralatan laboratorium dan radiologi supaya nilai AP bisa maksimal.
  7. dr. Sahata:
    - a. Tanggal 5 dan 6 Mei akan dilakukan workshop pejabat struktural.
    - b. Sebelum dilakukan workshop tersebut perlu melakukan pertemuan dengan komite akreditasi yaitu antara tanggal 3 atau 4 Mei untuk membahas persiapan akreditasi tahun depan.
    - c. Selain itu juga perlu usulan nama untuk PIC dari masing-masing standar.
    - d. Rencana libur hari raya Idul Fitri 12-15 Mei. Seperti tahun-tahun sebelumnya.
    - e. Pembangunan LASIK tetap berjalan tahun ini. Untuk pembuatan ruangan laboratorium dan radiologi dilakukan bersamaan dengan pembongkaran tersebut.
1. Pengadaan 3 golongan obat yang diajukan oleh beberapa dokter tidak perlu ditindak lanjuti mengingat sudah ada obat lain dengan kandungan sejenis yang ada dalam formularium RS.
  2. Mulai senin minggu depan, akan ada penambahan dokter di VIP Pagi (2 dokter) untuk setiap hari senin saja.
  3. Formulir permintaan obat diluar formularium perlu ditaruh dalam pelayanan poliklinik dan ruang praktek dokter untuk memudahkan dalam pelayanan.
  4. SK komite akreditasi akan dilebur dalam sub komite akreditasi didalam Komite Mutu.

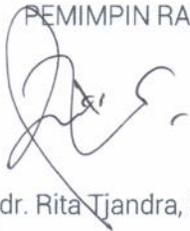
## HASIL RAPAT

5. Pertemuan dengan komite akreditasi diagendakan tgl 3 atau 4 mei untuk membahas persiapan resurvei akreditasi.

**TINDAK LANJUT**

- : Membuat draft usulan PIC dari masing-masing standar akreditasi.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Rita Tjandra, Sp.M)

NOTULIS,



(Rizqiyah, S.KM)